

ABSTRAK

Latar Belakang: Penanganan pasien saat ini dengan cedera kepala akibat trauma di ICU cukup banyak, sedangkan morbiditas dan mortalitas masih tinggi. Hal ini menuntut pelayanan kesehatan untuk berupaya menurunkan kejadian tersebut, salah satunya yaitu melakukan penelitian tentang sejauh mana Standard Operasional Prosedur (SOP) yang ada telah diaplikasikan dengan baik oleh tenaga kesehatan. Dalam hal ini adalah *endotracheal suction procedure* (ETS) pasien cedera kepala berat yang rutin dilakukan di ruang observasi intensif RSUD Dr.Sutomo. Tekanan Intra Kranial (TIK) yang sudah tinggi pada pasien cedera kepala berat akan semakin meningkat ketika dilakukan ETS tanpa sedasi, namun pada beberapa pasien telah dengan sedasi juga dinilai peningkatan haemodinamikya

Metode: Tujuh orang diantara pasien cedera otak berat yang masuk ke Ruang Observasi Intensif RSUD Dr.Sutomo pada periode bulan Juni 2015 sampai Juli 2015 yang menjalani perawatan dilakukan pengamatan sebanyak 28 kali ETS yang separuhnya tanpa sedasi dan separuhnya dengan sedasi, diamati apakah sudah sesuai dengan SOP RSUD Dr.Sutomo dan diamati peningkatan hemodinamik selama prosedur. Penelitian ini akan mengamati tentang seberapa besar ketaatan terhadap SOP dan peningkatan hemodinamik (systole, diastole, MAP, nadi, TIK) sebelum suction, saat suction dan setelah suction beserta saturasi oksigen

Hasil: Pada penelitian ini angka kepatuhan tenaga medis untuk mematuhi SOP, 43% pasien tidak dilakukan pemeriksaan auskultasi paru sebelum suction(tidak sesuai SOP), 29 % kekuatan suction > 120 mmHg (tidak sesuai SOP), pemakaian handscoen steril, oksigenasi 100 %, ukuran kateter suction steril sesuai , penggunaan alcohol swab dan mengeluarkan kateter suction secara berputas selama 5-10 detik (sesuai SOP), sebanyak 14 % tidak mencatat jumlah, warna, bau secret (tidak sesuai SOP). Selain itu pasien tanpa sedasi terjadi peningkatan (systole $34,7 \pm 4,3$; diastole $26,3 \pm 10,5$; MAP $29,1 \pm 7,5$; nadi $16 \pm 7,3$; TIK $5,7 \pm 0,8$) sejak sebelum ETS, sedangkan pasien dengan sedasi terjadi peningkatan (systole $19,6 \pm 6,4$; diastole $16 \pm 7,8$; MAP $17,2 \pm 6,8$; Nadi $14,8 \pm 8,7$; TIK $3,3 \pm 1,4$)

Kesimpulan: Masih cukup besar tenaga medis tidak mematuhi SOP yang sudah ada, hal ini memerlukan perhatian khusus terutama bagi *stake holder* , nantinya dapat diadakan minilokakarya atau seminar berkelanjutan sehingga kepatuhan terhadap SOP meningkat dan angka mortalitas turun. Selain itu rancangan pembuatan SOP khusus penanganan pasien cedera otak berat memasukkan sedasi sebagai unsur penting sebelum melakukan ETS sehingga peningkatan hemodinamik tidak terlalu tinggi dan pada akhirnya mortalitas turun.

Kata Kunci: penatalaksanaan SOP pasien cedera otak berat, endotracheal suction pasien cedera otak

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT sehingga dengan rahmatNya, akhirnya kami dapat menyelesaikan tugas akhir yang merupakan salah satu syarat, dalam menyelesaikan pendidikan keahlian di bidang Anestesiologi & Reanimasi di Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga/RSUD Dr.Soetomo Surabaya.

Kami berharap semoga karya akhir yang telah kami lakukan ini dapat memberikan manfaat dan sumbangsih bagi pelayanan kesehatan di bidang Anestesiologi khususnya di RSUD Dr.Soetomo Surabaya.

Ucapan terima kasih dan penghargaan tak lupa kami haturkan kepada yang terhormat Dr. dr. Arie Utariani, Sp.An,KAP sebagai Ketua Program Studi Anestesiologi & Reanimasi serta selaku pembimbing dalam karya akhir ini, yang dengan penuh kesabaran dan perhatian memberikan bimbingan, saran, nasehat, dan semangat untuk menyelesaikan tugas akhir ini.

Bersama ini kami juga menghaturkan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi – tingginya kepada yang terhormat :

1. Direktur RSUD Dr.Soetomo dan Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga serta Ketua TKP PPDS-1 Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga yang telah memberikan kepada kami kesempatan menempuh pendidikan sebagai peserta Program Pendidikan Dokter Spesialis – 1 bidang studi Anestesiologi & Reanimasi.
2. Puger Rahardjo, dr., Sp.AnK.IC, KAKV sebagai Kepala Departemen Anestesiologi & Reanimasi , atas bimbingan, dorongan, dan saran selama kami menempuh pendidikan spesialis – 1 bidang studi Anestesiologi & Reanimasi.
3. Prof.Koeshartono, dr., SpAnK.IC (alm) atas segala bimbingan, dorongan, saran dan nasehat serta segala bantuannya selama kami menempuh pendidikan spesialis.
4. Prof.DR.Nancy Margarita Rehatta, dr., SpAnK.IC, KNA atas segala bimbingan, dorongan, saran dan nasehat serta segala bantuannya selama kami menempuh pendidikan spesialis.
5. Prof. Herlien H Megawe, dr., Sp.AnK.IC, atas segala bimbingan, dorongan, saran dan nasehat serta segala bantuannya selama kami menempuh pendidikan spesialis.

6. Prof. Siti Chasnak Saleh, dr.,SpAnK.IC, KNA atas segala bimbingan, dorongan, saran dan nasehat serta segala bantuannya selama kami menempuh pendidikan spesialis.
7. Prof. Sri Wahyuni, dr, SpAnK.IC atas segala bimbingan, dorongan, saran dan nasehat serta segala bantuannya selama kami menempuh pendidikan spesialis.
8. Prof. DR. Eddy Rahardjo, SpAnK.IC atas bimbingan, dorongan, saran dan nasehat serta segala bantuannya selama kami menempuh pendidikan spesialis.
9. DR. Hamzah, dr, SpAnK.NA atas segala bimbingan, dorongan, saran dan nasehat serta segala bantuannya selama kami menempuh pendidikan spesialis.
10. DR. Elizeus Hanindito, dr., SpAnK.IC, KAP atas bimbingan, dorongan,dan nasehat serta segala bantuannya selama kami menempuh pendidikan spesialis.
11. Seluruh Staf Senior Program Studi Anestesiologi dan Reanimasi atas segala bimbingan, dorongan, saran dan nasehat serta segala bantuannya selama kami menempuh pendidikan spesialis.
12. Seluruh sejawat PPDS Anestesiologi dan Reanimasi RSUD Dr.Soetomo/ FK UNAIR Surabaya atas kerjasama, bantuan, dorongan dan semangat yang diberikan selama menempuh pendidikan spesialis
13. Seluruh perawat dan sekretaris Anestesiologi dan Reanimasi atas kerjasama, bantuan, dorongan dan semangat yang diberikan selama menempuh pendidikan spesialis.
14. Orang tua yang tersayang ibunda Dra. Hj. Ninik Andayani, MM dan ayahanda Dr. Ir. H. Sumarzen Marzuki, MMT; istri saya Wenny Putri Susanti S.Kep,Ners ; anak saya yang tercinta Aksel Prayata Zenniko; serta adek saya Silvi Oktavia Zennita, ST, MBA dan Fadli Satrianto, SH yang telah memberikan doa, semangat, bantuan, nasehat serta dukungannya selama menyelesaikan pendidikan spesialis ini.

Akhirnya kami serahkan kembali karya akhir ini kepada pembaca yang bijaksana, semoga saran, kritik dan masukan yang berharga dapat diberikan untuk menyempurnakan dan dapat lebih bermanfaat bagi penelitian selanjutnya.

Surabaya, Agustus 2015

Penulis